



ISSN 1907-073X (cetak)
ISSN 2714-8653 (daring)

JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Volume 17, Nomor 1, Juni 2022

Penanggung Jawab

Halimi Hadibrata, M.Pd.

Pemimpin Redaksi

Yudianti Herawati, S.S., M.A.

Dewan Redaksi

Diyan Kurniawati, M.Hum.

Nurul Masfufah, M.Pd.

Nur Bety, S.Pd.

Abd. Rahman, S.S.

Aquari Mustikawati, S.S.

Dwi Hariyanto, S.S.

Evi Melila Sari, S.S.

Winci Firdaus, M.Hum.

Mitra Bebestari

Prof. Dr. H.M. Jafar Haruna, M.S.

Dr. H. Yusak Hudyono

Drs. Syafruddin Pernyata, M.Hum.

Drs. Syaiful Arifin, M.Hum.

Dr. H. Mursalim, M.Hum.

Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum.

Dr. R. Kunjana Rahardi

Winci Firdaus, M.Hum.

Elen Inderasari, M.Pd.

Penata Letak

Rahmat Hidayat, S.Kom.

Suparti

Sekretariat

Novilinda Herawati, S.E.

Maya Dewi Fitriani

Penerbit

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Alamat Redaksi

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

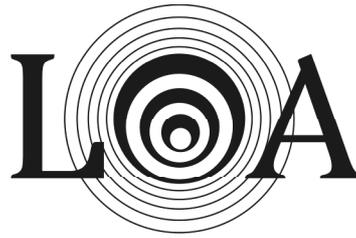
Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda 75119

Telepon/Faksimilie 0541-250256

Pos-el: jurnaloakaltim@yahoo.com

Jurnal ini terbit berkala pada Juni dan Desember. Pemuatan karangan tidak berarti bahwa Redaksi menyetujui isi karangan tersebut. Setiap karangan dalam jurnal ini dapat diperbanyak setelah mendapatkan izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

Naskah dalam jurnal ini telah ditelaah oleh Mitra Bebestari dan dinyatakan layak terbit.



JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	iii
KONSEP JIHAD DALAM <i>HIKAYAT SAMAUN</i>: SEBUAH TINJAUAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES <i>Muhamad Ahnafi Naufal, Asep Yudha Wirajaya</i>	1
TEMA DAN NILAI MAKNA LIMA CERITA PENDEK DALAM TERBITAN <i>MANUNTING</i> DI KALIMANTAN TIMUR (PERIODE 1989) <i>Yudianti Herawati</i>	15
PELINDUNGAN PENYU DI PULAU DURAI DALAM NOVEL <i>TENTANG KITA</i> KARYA WIWIK WALUYO (SEBUAH TINJAUAN EKOKRITIK SASTRA) <i>Arina Mana Sikana, Elen Inderasari</i>	29
ANALISIS UNSUR SOSIOPSIKOLOGIS SASTRA PUISI “LAGU MURAM PEDALAMAN” KARYA HABOLHASAN ASYARI <i>Dwi Hariyanto</i>	42
ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI PADA PROGRAM ACARA <i>KICK ANDY</i> DI STASIUN TELEVISI <i>METRO TV</i> <i>Nur Irwansyah, Rossy Safira, Siti Farida Lamalinga</i>	52
BENTUK DAN STRUKTUR KATA MONOSILABEL DALAM BAHASA WEHEA DI KALIMANTAN TIMUR <i>Nurul Masfufah</i>	66
NILAI MORAL DALAM NOVEL <i>KAMI (BUKAN) SARJANA KERTAS KARYA J.S. KHAIREN</i> DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH ALIYAH <i>Nurul Mutiah Romadhani dan Ika Martanti Mulyawati</i>	78

**KESANTUNAN TUTUR SISWA KELAS XII SMA VETERAN 1 SUKOHARJO
TERHADAP GURU MELALUI MEDIA WHATSAPP**

Shafira Kiemas Widatama, Indah Surya Ningrum, Sukarno, Sukino 87

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah ketatabahasaan dan kesusastraan LOA, Volume 17, Nomor 1, Juni 2022 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, tiga artikel kesastraan, tiga artikel kebahasaan, dan dua artikel pengajaran.

Dalam bidang kesastraan memuat tulisan **Muhamad Ahnafi Naufal, Asep Yudha Wirajaya** yang mendeskripsikan mengenai naskah *Hikayat Samaun* dan masih tersimpan dalam koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan nomor kode inventarisasi W 92. *Hikayat Samaun* adalah salah satu naskah yang transisi periode Hindu ke Islam, yang berkisah tentang tokoh kepahlawanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengangkat makna penanda (*signifier*), petanda (*signified*), denotatif dan konotatif terdapat pada *Hikayat Samaun* dengan pendekatan semiotik Roland Barthes. Hasil analisis menunjukkan beberapa konsep jihad yang terdapat dalam teks HS. Simpulan yang didapat yaitu tentang konsep jihad dalam HS (1) jihad sebagai usaha melawan kafir laknatullah; (2) jihad fisabilillah, (3) jihad sebagai usaha sungguh-sungguh untuk memperdalam aspek spiritual atau religius; (4) jihad sebagai usaha memerangi hawa nafsu yang ada dalam diri. Tulisan **Yudianti Herawati** bertujuan untuk mendeskripsikan struktur intrinsik pada lima cerpen terbitan *Manuntung* periode 1989 yang berkaitan dengan tema dan nilai makna. Masalah dalam penelitian ini diharapkan mampu menganalisis struktur cerita dalam lima cerpen terbitan *Manuntung* periode 1989 dengan menggunakan metode kualitatif dan memanfaatkan teknik deskripsi serta didukung oleh teori strukturalisme. Teknik analitik juga digunakan untuk menentukan nilai makna dalam cerpen-cerpen itu sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen terbitan *Manuntung* periode 1989 di Kalimantan Timur (1) memiliki keragaman tema, alur, dan karakteristik tokoh yang berbeda dan dibangun berdasarkan struktur intrinsik, (2) mengandung nilai makna dan realitas sosial yang dialami oleh masyarakat pada umumnya dengan latar dan waktu yang terjadi di lingkungan pengarang. Tulisan **Arina Mana Sikana, Elen Inderasari** bertujuan mendeskripsikan bentuk upaya perlindungan penyu di Pulau Durai dalam novel *Tentang Kita* karya Wiwik Waluyo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan ekokritik sastra. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tentang Kita* karya Wiwik Waluyo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah baca dan catat. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teori triangulasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ditemukan adanya upaya perlindungan penyu di Pulau Durai berdasarkan prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam berupa: (a) semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, (b) semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dipelihara, (c) semua makhluk hidup mempunyai hak untuk tidak disakiti, dan (d)

perlindungan dan pemeliharaan terhadap semua makhluk hidup dilakukan tanpa mengharapkan balasan. Tulisan **Dwi Hariyanto** untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur sosiopsikologis sastra puisi “Lagu Muram Pedalaman” Karya Habolhasan Asyari. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Karya sastra berupa puisi lahir dari lingkungan sosial masyarakat. Pengarang menggali ide-idenya dari lingkungan sosialnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi “Lagu Muram Pedalaman” Karya Habolhasan Asyari bertemakan kehidupan masyarakat pedalaman yang terisih di kampung sendiri. Puisi ini mengungkapkan eksploitasi sumber daya alam dan hilangnya tradisi dan budaya masyarakat. Sikap penyair yang menonjol adalah kepedulian terhadap lingkungan dan kepedulian terhadap tradisi dan budaya tradisional. Di samping itu, ketidaksetujuan dengan eksploitasi sumber daya alam yang mengakibatkan kerusakan ladang dan sumber kehidupan mereka.

Dalam bidang kebahasaan, tampil tulisan **Nur Irwansyah, Rossy Safira, Siti Farida Lamalinga** yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan fonologi pada acara *Kick Andy* di Metro TV. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Kesalahan fonologi yang ditemukan bentuk asimilasi, modifikasi vokal, aferesis, sinkop, apokop, diftongisasi, monoftongisasi, epentesis, dan paragog. Kesalahan fonologi pada semua tuturan dalam empat episode program *Kick Andy* ditemukan sebanyak 164, 254, 378, dan 352. Kesalahan yang sering ditemukan adalah aferesis sebanyak 473. Kesalahannya terdiri atas dua macam, yaitu kesalahan berbahasa (error), terjadi karena kaidah bahasa belum dikuasai dengan baik oleh penutur dan kekeliruan berbahasa (mistake), terjadi karena kaidah bahasa yang sudah dikuasai oleh penutur tidak bisa diungkapkan dengan baik. Tulisan **Nurul Masfufah** bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur kata monosilabel bahasa Wehea. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan kajian fonotaktik. Pada tahap analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan, yaitu ada tujuh klasifikasi bentuk kata monosilabel berdasarkan daerah artikulasi fonem yang mengawalinya, yaitu vokal, konsonan hambat, konsonan afrikatif, konsonan frikatif, konsonan nasal, konsonan lateral, dan semivokal. Berdasarkan keterbukaannya, ada tiga klasifikasi, yaitu terbuka di posisi awal, terbuka di posisi akhir, dan tertutup. Struktur atau struktur suku kata monosilabel dalam bahasa Wehea ada lima, yaitu VK, KV, KVK, KKV, KKVK. Kaidah kata monosilabel tersebut memberikan salah satu ciri khas bahasa Wehea.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran, tulisan **Nurul Mutiah Romadhani dan Ika Martanti Mulyawati** adalah (1) untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen dengan tinjauan sosiologi sastra (2) untuk mendeskripsikan relevansi novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X MA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ditemukan 5 nilai moral yang

muncul dalam novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen (2) Novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen sangat relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA kurikulum 2013 kelas X semester genap. Tulisan **Shafira Kiemas Widatama, Indah Surya Ningrum, Sukarno, Sukino** bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi kesantunan tutur yang digunakan siswa kelas XII kepada guru melalui media *whatsapp*. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi, dengan landasan konsep teori kesantunan berbahasa Brown dan Levinson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa banyak menggunakan strategi kesantunan, yaitu (1) kesantunan positif yang berupa menyampaikan salam dan merespons atau menyetujui pesan dari guru, (2) kesantunan negatif yang berupa permintaan maaf dan menyatakan rasa hormat kepada guru, dan (3) strategi terus terang/ secara langsung tanpa strategi yang berupa penyampaian pesan tanpa adanya salam sebagai pembuka percakapan atau menyampaikan tujuannya ketika mengirim pesan *whatsapp* kepada gurunya.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal LOA Volume 17, Nomor 1, Juni 2022 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal LOA. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajaran.

Pemimpin Redaksi



JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

Naufal, Muhamad Ahnafi dan Asep Yudha Wirajaya (Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret)

Konsep Jihad dalam *Hikayat Samaun*: Sebuah Tinjauan Semiotika Roland Barthes

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 1—14

Naskah Hikayat Samaun (selanjutnya disingkat HS) yang tersimpan dalam koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan nomor kode inventarisasi W 92. HS adalah salah satu naskah yang transisi periode Hindu ke Islam, yang berkisah tentang tokoh kepahlawanan. Ternyata, selain memuat nilai-nilai moral, HS juga mengandung ajaran berjihad. Tentu saja, fenomena tersebut menarik untuk diamati dan dilihat dari perspektif semiotik. Pada kajian kali ini, HS akan ditinjau dengan pendekatan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengangkat makna penanda (signifier), petanda (signified), denotatif dan konotatif terdapat pada HS. Hasil analisis menunjukkan beberapa konsep jihad yang terdapat dalam teks HS. Simpulan yang didapat yaitu tentang konsep jihad dalam HS (1) jihad sebagai usaha melawan kafir laknatullah; (2) jihad fisabilillah, (3) jihad sebagai usaha sungguh-sungguh untuk memperdalam aspek spiritual atau religius; (4) jihad sebagai usaha memerangi hawa nafsu yang ada dalam diri.

Kata kunci: naskah, *Hikayat Samaun*, jihad, semiotik, Roland Barthes

Herawati, Yudianti (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Tema dan Nilai Makna Lima Cerita Pendek dalam Terbitan *Manuntung* di Kalimantan Timur (Periode 1989)

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 15—28

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur intrinsik pada lima cerpen terbitan *Manuntung* periode 1989 yang berkaitan dengan tema dan nilai makna. Masalah dalam penelitian ini diharapkan mampu menganalisis struktur cerita dalam lima cerpen terbitan *Manuntung* periode 1989. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut (1) bagaimana bentuk ringkasan cerita kelima cerpen yang terbit di *Manuntung*, (2) bagaimanakah tema kelima cerpen yang terbit di *Manuntung*, dan (3) bagaimana pula nilai makna kelima cerpen yang terbit di *Manuntung*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memanfaatkan teknik deskripsi, sedangkan teori yang digunakan adalah strukturalisme. Teknik analitik juga digunakan untuk menentukan nilai makna dalam cerpen-cerpen itu sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen terbitan *Manuntung* periode 1989 di Kalimantan Timur (1) memiliki keragaman tema, alur, dan karakteristik tokoh yang berbeda dan dibangun berdasarkan struktur intrinsik, (2) mengandung

nilai makna dan realitas sosial yang dialami oleh masyarakat pada umumnya dengan latar dan waktu yang terjadi di lingkungan pengarang.

Kata kunci: cerpen, intrinsik, nilai, makna

Sikana, Arina Mana dan Elen Inderasari (Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Raden Mas Said Surakarta)

Pelindungan Penyu di Pulau Durai dalam Novel *Tentang Kita* Karya Wiwik Waluyo (Sebuah Tinjauan Ekokritik Sastra)

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 29—41

Kerusakan lingkungan semakin hari semakin meluas. Untuk itu, perlu adanya upaya pelestarian. Salah satunya dengan menciptakan karya sastra yang bertema lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk upaya perlindungan penyu di Pulau Durai dalam novel *Tentang Kita* karya Wiwik Waluyo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan ekokritik sastra. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tentang Kita* karya Wiwik Waluyo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah baca dan catat. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teori triangulasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ditemukan adanya upaya perlindungan penyu di Pulau Durai berdasarkan prinsip kasih sayang dan kepedulian terhadap alam berupa: (a) semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, (b) semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dipelihara, (c) semua makhluk hidup mempunyai hak untuk tidak disakiti, dan (d) perlindungan dan pemeliharaan terhadap semua makhluk hidup dilakukan tanpa mengharapkan balasan.

Kata kunci: novel, ekokritik sastra

Hariyanto, Dwi (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Analisis Unsur Sosiopsikologis Sastra Puisi “Lagu Muram Pedalaman” Karya Habolhasan Asyari

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 42—51

Karya sastra berupa puisi lahir dari lingkungan sosial masyarakat. Pengarang menggali ide-idenya dari lingkungan sosialnya. Berdasarkan hal tersebut masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur sosiopsikologis sastra pada puisi “Lagu Muram Pedalaman” Karya Habolhasan Asyari. Tujuan pada kajian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur sosiopsikologis sastra puisi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi “Lagu Muram Pedalaman” Karya Habolhasan Asyari bertemakan kehidupan masyarakat pedalaman yang tersisih di kampung sendiri. Puisi ini mengungkapkan eksploitasi sumber daya alam dan hilangnya tradisi dan budaya masyarakat. Sikap penyair yang menonjol adalah kepedulian terhadap lingkungan dan kepedulian terhadap tradisi dan budaya tradisional. Di samping itu, ketidaksetujuan dengan eksploitasi sumber daya alam yang mengakibatkan kerusakan ladang dan sumber kehidupan mereka.

Kata kunci: puisi, sosiopsikologis sastra

Irwansyah, Nur¹, Rossy Safira², Siti Farida Lamalinga³ (1Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI, 2,3 Analisis Farmasi dan Makanan, Poltekkes Kemenkes Jakarta)

Analisis Kesalahan Fonologi pada Program Acara *Kick Andy* di Stasiun Televisi *Metro TV*

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 52—65

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan fonologi pada acara *Kick Andy* di *Metro TV*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah semua tuturan yang diucapkan pembawa acara dan narasumber pada empat episode dalam program acara *Kick Andy* di *Metro TV*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Kesalahan fonologi yang ditemukan bentuk asimilasi, modifikasi vokal, aferesis, sinkop, apokop, diftongisasi, monoftongisasi, epentesis, dan paragog. Kesalahan fonologi pada semua tuturan dalam empat episode program *Kick Andy* ditemukan sebanyak 164, 254, 378, dan 352. Kesalahan yang sering ditemukan adalah aferesis sebanyak 473. Kesalahannya terdiri atas dua macam, yaitu kesalahan berbahasa (*error*), terjadi karena kaidah bahasa belum dikuasai dengan baik oleh penutur dan kekeliruan berbahasa (*mistake*), terjadi karena kaidah bahasa yang sudah dikuasai oleh penutur tidak bisa diungkapkan dengan baik.

Kata kunci: kesalahan, fonologi, *Kick Andy*

Masfufah, Nurul (Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur)

Bentuk dan Struktur Kata Monosilabel dalam Bahasa Wehea di Kalimantan Timur

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 66—77

Bahasa Wehea memiliki keunikan sistem fonotaktiknya, yaitu pada bentuk dan struktur kata monosilabel. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur kata monosilabel bahasa Wehea. Pengumpulan data menggunakan metode dokumen dengan teknik baca dan catat. Sumber dokumen berupa data tulis yang berisi data penyusunan kamus bahasa Wehea. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan kajian fonotaktik. Pada tahap analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan, yaitu ada tujuh klasifikasi bentuk kata monosilabel berdasarkan daerah artikulasi fonem yang mengawalinya, yaitu vokal, konsonan hambat, konsonan afrikatif, konsonan frikatif, konsonan nasal, konsonan lateral, dan semivokal. Berdasarkan keterbukaannya, ada tiga klasifikasi, yaitu terbuka di posisi awal, terbuka di posisi akhir, dan tertutup. Struktur atau struktur suku kata monosilabel dalam bahasa Wehea ada lima, yaitu VK, KV, KVK, KKV, KKVK. Kaidah kata monosilabel tersebut memberikan salah satu ciri khas bahasa Wehea.

Kata kunci: bentuk, stuktur, kata monosilabel, bahasa Wehea

Romadhani, Nurul Mutiah dan Ika Martanti Mulyawati (Fakultas Adab dan Bahasa, Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

Nilai Moral dalam Novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* Karya J.S. Khairen dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 78—86

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen dengan tinjauan sosiologi sastra (2) untuk mendeskripsikan relevansi novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X MA. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Sumber data adalah novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khieren dan buku referensi, jurnal, dan skripsi. Teknik pengumpulan data yaitu teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ditemukan 5 nilai moral yang muncul dalam novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen (2) Novel *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* karya J.S. Khairen sangat relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di MA kurikulum 2013 kelas X semester genap.

Kata kunci: nilai moral, pembelajaran bahasa Indonesia, novel

Widatama, Shafira Kiemas¹, Indah Surya Ningrum², Sukarno³, Sukino⁴ (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo¹²³, SMA Veteran 1 Sukoharjo⁴)

Kesantunan Tutur Siswa Kelas XII SMA Veteran 1 Sukoharjo terhadap Guru Melalui Media *Whatsapp*

LOA Vol. XVII, No. 1, Juni 2022, halaman 86—94

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi kesantunan tutur yang digunakan siswa kelas XII kepada guru melalui media *whatsapp*. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah tuturan *chat whatsapp* siswa kelas XII Mipa kepada guru Bahasa Indonesia yang berupa tuturan kesantunan, antara lain kesantunan positif, kesantunan negatif, dan kesantunan tanpa basa-basi. Analisis data dilakukan dengan tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi, dengan landasan konsep teori kesantunan berbahasa Brown dan Levinson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa banyak menggunakan strategi kesantunan, yaitu (1) kesantunan positif yang berupa menyampaikan salam dan merespons atau menyetujui pesan dari guru, (2) kesantunan negatif yang berupa permintaan maaf dan menyatakan rasa hormat kepada guru, dan (3) strategi terus terang/secara langsung tanpa strategi yang berupa penyampaian pesan tanpa adanya salam sebagai pembuka percakapan atau menyampaikan tujuannya ketika mengirim pesan *whatsapp* kepada gurunya.

Kata kunci: kesantunan tutur, *whatsapp*, siswa, guru.

PETUNJUK PENULISAN NASKAH JURNAL LOA

Jurnal ketatabahasaan dan kesusastraan LOA adalah terbitan yang bersifat ilmiah, berisi tulisan hasil penelitian, gagasan konseptual, serta ulasan buku bidang bahasa, sastra, atau aspek pengajarannya. Tulisan yang dimuat pada Jurnal LOA diharapkan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Naskah harus berupa tulisan yang belum dan tidak akan dipublikasikan dalam media cetak lain, dikirim ke OJS Jurnal LOA dengan alamat <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id>.
2. Naskah diketik dengan spasi 1,5 di atas kertas ukuran A4, dengan huruf *Times New Roman* 12. Batas atas dan bawah 3 cm, tepi kiri dan kanan 3,17 cm, 8--13 halaman, menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, disusun dengan sistematika (a) judul, (b) abstrak dan kata kunci, (c) pendahuluan, (d) teori dan metode, (e) hasil/pembahasan, simpulan dan saran, dan (g) daftar pustaka.
3. Abstrak terdiri atas 100--150 kata. Abstrak memuat (a) rumusan masalah dan tujuan penelitian, (b) teori dan metode yang digunakan, (c) hasil kajian. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris, ditulis miring dan berjarak satu spasi.
4. Kata kunci terdiri atas 3--5 kata/frasa dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
5. Pendahuluan memuat paparan mengenai alasan pemilihan topik, butir permasalahan, serta tujuan dan manfaat.
6. Teori dan metode berisi paparan tentang teori yang digunakan, cara menerapkan, dan penentuan (sumber) data.
7. Nama penulis (tanpa gelar) ditulis di bawah judul, diikuti alamat instansi dan alamat pos-el.
8. Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan pokok masalah serta ditulis dengan huruf kapital. Ditulis dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris.
9. Subjudul dicetak tebal. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas yang tidak berada pada posisi awal subjudul.
10. Penulisan berpedoman pada bahasa standar, termasuk ejaannya.
11. Penulisan sumber acuan mencantumkan nomor halaman. Contoh penulisannya sebagai berikut.
 - 1) Pudentia (2008:57) menyatakan bahwa....
 - 2) Dinyatakan oleh Teeuw (dalam Pradopo, 1995:16)
 - 3) ... terdiri atas tiga fase (Showalter, 1988:148)
12. Daftar pustaka minimal dua belas referensi dan disusun secara alfabetis tanpa nomor urut. Contoh sebagai berikut.
 - 1) Buku:
Endraswara, Suwandi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: MedPress.
 - 2) Skripsi, tesis, atau disertasi:
Herawati, Yudianti. 2010. "Tradisi dan Budaya Lokal Dayak Benuaq Kalimantan Timur pada Novel *Upacara Karya Korrie Layun Rampan* (Kajian Sosiologi Sastra)". Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
 - 3) Bunga Rampai:
Mappau, Ramlah. 2008. Struktur Cerita Muna. Dalam Uniawati (Ed.). *Bunga Rampai Hasil Penelitian Kesastraan*: 260—331. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.
 - 4) Artikel dalam jurnal:
Anwar, Wan. 2008. D Zawawi Imron: Madura dalam Puisi Indonesia. *Jurnal Metasastra* 1 (2):136—142. Bandung: Balai Bahasa Bandung
 - 5) Makalah/naskah dalam buku/prosiding:
Fauziah, Susi. 2010. Prefiks di- dalam Bahasa Sunda. Kumpulan Makalah. *Menyelamatkan Bahasa Ibu, Seminar Internasional Hari Bahasa Ibu 2010*. Bandung: Balai Bahasa Bandung.
 - 6) Artikel dalam Majalah:
Wijaya, Putu. 2009. Tiada Lagi Rendra. *Horizon*, Oktober, 10—12.
 - 7) Pustaka dari internet:
www.elbud.or.id.htm. Memperbincangkan Nasib Bahasa Madura. Diakses 11 September, 2009.
13. Naskah yang diterima redaksi dapat dimuat (a) tanpa revisi, (b) direvisi penulis lalu dipertimbangkan kembali, dan (c) ditolak karena dinilai tidak memenuhi syarat.
14. Jurnal terbuka untuk umum.